

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peran lembaga pendidikan sangat penting guna menyokong dan membantu terbentuknya sumber daya manusia yang potensial. Pendidikan melalui lembaga formal merupakan cara yang sangat tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Dengan melalui pendidikan, maka tujuan pembangunan yang berorientasi terhadap peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas (*human quality of resources*) dapat dicapai.

Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal bertanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar bagi peserta didik.

Kemajuan pendidikan yang dicapai oleh seorang siswa dapat diukur melalui evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap siswa sehingga dapat memperlihatkan prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Salah satu tolak ukur yang digunakan untuk melihat keberhasilan proses belajar mengajar adalah prestasi belajar yang diperoleh oleh peserta didik. Sekolah memegang peranan penting dalam pendidikan karena pengaruhnya besar sekali pada jiwa anak, melalui sekolah siswa belajar berbagai macam hal dan diharapkan adanya

perubahan yang sifatnya positif sehingga pada tahap akhir akan di dapat keterampilan, kecakapan dan pengetahuan baru.

Salah satu tolak ukur yang digunakan untuk melihat keberhasilan proses belajar mengajar adalah prestasi belajar yang diperoleh oleh peserta didik. Sekolah memegang peranan penting dalam pendidikan karena pengaruhnya besar sekali pada jiwa anak. Melalui sekolah siswa belajar berbagai macam hal dan diharapkan adanya perubahan yang sifatnya positif sehingga pada tahap akhir akan didapat keterampilan, kecakapan dan pengetahuan baru.

Salah satu indikator tercapainya tujuan pembelajaran dapat diketahui dengan melihat tinggi rendahnya nilai yang dicapai siswa dalam kegiatan pembelajaran, daya serap siswa terhadap materi pelajaran, serta prestasi siswa yang berupa nilai rapor. Menurut Buchori (dalam Utami 2010:3) Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai atau ditunjukkan oleh murid sebagai hasil belajar, baik berupa angka, huruf atau tindakan yang mencerminkan hasil belajar masing-masing anak dalam periode tertentu.

Berdasarkan pengamatan yang telah penulis lakukan di SMAS Raksana Medan menunjukkan bahwa masih rendahnya prestasi belajar ekonomi siswa, hal ini terlihat dari nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yaitu 73. Masih banyak siswa yang tidak memenuhi nilai ketuntasan pada mata pelajaran ekonomi yang telah ditetapkan sekolah. Data prestasi belajar ekonomi siswa dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1.1
Daftar Nilai Siswa Kelas X IPS SMAS Raksana Medan
Tahun Pembelajaran 2017/2018

Kelas	Jumlah siswa	KKM	Jumlah siswa yang tuntas (%)	Jumlah siswa yang tidak tuntas (%)
X IPS 1	44 orang	73	20 orang (45,45%)	24 orang (54,55%)
X IPS 2	43 orang	73	18 orang (41,86%)	25 orang (58,14%)
Jumlah	87 orang		38 orang (43,68%)	49 orang (56,32%)

Diolah dari : DKN SMAS Raksana Medan

Dari tabel 1.1 diperoleh bahwa banyaknya siswa yang memenuhi KKM adalah 38 orang atau 43,68% sedangkan banyaknya siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM adalah 49 orang atau 56,32%. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang dibawah KKM lebih banyak dari pada jumlah siswa yang memenuhi KKM. Hal tersebut membuktikan bahwa prestasi belajar masih jauh dari apa yang diharapkan.

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan guru mata pelajaran ekonomi SMAS Raksana Medan kelas X IPS mengemukakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya prestasi belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMAS Raksana Medan adalah penggunaan internet sebagai sumber belajar. Dimana terdapat sebagian siswa memandang ekonomi sebagai mata pelajaran yang sulit, mereka cenderung menggunakan internet di luar konteks pembelajaran, sulit untuk motivasi, keaktifan siswa kurang, gelisah dan tidak tenang serta cenderung menarik diri dari pelajaran ekonomi.

Dalam penggunaan internet itu seseorang dituntut untuk dapat memanfaatkan internet dengan baik. Pentingnya penggunaan internet di bidang pendidikan sangat berguna dalam proses belajar mengajar di sekolah, dimana para

siswa dapat melengkapinya ilmu pengetahuannya, sedangkan guru dapat mencari bahan ajar yang sesuai dan inovatif dari internet.

Menurut Prawiradilaga (2004:314) mengemukakan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah penggunaan internet sebagai sumber belajar. Menurut Riyanto (dalam Efendi 2014:12), mengemukakan bahwa penggunaan internet sebagai sumber belajar adalah untuk memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan, sebagai sumber tambahan pelajaran yang belum di mengerti di sekolah dan sebagai sarana komunikasi.

Dalam proses pembelajaran siswa masih mengalami kesulitan belajar disebabkan penggunaan internet sebagai salah satu sumber belajar kurang tepat sasaran, dimana masih banyak sekali siswa menyalah gunakan internet hanya untuk hal-hal di luar pembelajaran, seperti untuk bermain *game*, sosial media dan lain sebagainya. Penggunaan internet secara terus menerus menjadikan siswa lupa akan kewajiban mereka sebagai pelajar dan bahkan mengutamakan internet sebagai sarana bersenang-senang saja. Penggunaan internet menjadi kurang efisien sebagai sumber belajar karena banyaknya penyalahgunaan internet di luar konteks pembelajaran, banyak siswa ditemukan bermain *handphone* pada saat proses pembelajaran berlangsung sehingga sangat menghambat proses belajar yang tentunya akan mempengaruhi prestasi belajar mereka.

Menyadari bahwa internet dapat ditemukan berbagai informasi apa saja, maka penggunaan internet dan pemanfaatan internet menjadi suatu kebutuhan. Tidak dapat dipungkiri juga memang bahwa penggunaan internet juga memiliki

dampak negatif bagi siswa. maka, dalam penggunaan internet tersebut perlu arahan dari orang tua dan siswa tersebut.

Penelitian terdahulu yang terkait adalah penelitian Widiarto (2017) Dengan Judul : Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMA Budhi Warman II di dapatkan hasil bahwa penggunaan internet berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Kemudian Sultoni (2013) yang meneliti Pengaruh Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar Sejarah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMA N 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan T.P 2011/2012 menyimpulkan bahwa Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar dan Motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar sejarah siswa kelas XI SMA N 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

Penggunaan internet dalam proses belajar siswa semakin mudah mencari informasi yang berkaitan dengan pelajaran mereka. Selain itu siswa juga lebih tahu mengenai berbagai wawasan dan pengetahuan dari berbagai bidang dari seluruh dunia. Ketersediaan dan kelengkapan akses internet akan memudahkan siswa untuk belajar sehingga siswa akan terdorong dan semangat untuk belajar.

Penggunaan internet yang dilakukan oleh siswa berdampak terhadap prestasi siswa. Penggunaan tersebut merupakan langkah langkah baik sebagai penunjang tambahan sumber pembelajaran. Banyak hal yang dapat dilakukan siswa untuk menunjang prestasinya dalam memanfaatkan internet di sekolah. Pada mata pelajaran ekonomi, siswa dapat mencari berbagai macam materi di internet dan dapat membandingkannya dengan sumber lain seperti buku

penunjang materi. Penggunaan internet seharusnya mampu memberikan informasi lebih untuk memperdalam materi siswa.

Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa selain penggunaan internet sebagai sumber belajar adalah motivasi belajar. Motivasi yang tinggi terlihat dari kapasitas dalam belajar, mengambil resiko, menjawab pertanyaan serta kesediaan untuk bertanggungjawab. Semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa akan menjadikan siswa untuk belajar dengan tekun yang akhirnya tampak pada prestasi belajar siswa. Seandainya siswa tersebut tidak memiliki motivasi atau dorongan yang kuat dari dalam diri siswa tersebut maka siswa tersebut tidak mendapatkan prestasi belajar yang baik.

Menurut Djamarah dalam Pasaribu (2016:68) “Motivasi adalah kondisi yang muncul dalam diri individu yang disebabkan oleh interaksi antara motif dengan kejadian-kejadian yang diamati oleh individu, sehingga mendorong mengaktifkan perilaku menjadi tindakan nyata”. Motivasi belajar merupakan daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah keterampilan, pengalaman (Martinis Yamin, 2007: 219).

Dalam hal ini, motivasi belajar tentunya sangat dibutuhkan untuk mencapai nilai tersebut. Motivasi yang dimaksud dapat berasal dari siswa itu sendiri dan ada juga berasal dari luar diri siswa tersebut, seperti guru, lingkungan keluarga, dan lain-lain. Motivasi merupakan bagian yang sangat penting dalam diri seseorang untuk mencapai prestasi. Guru dalam hal ini selain sebagai tenaga pendidik, juga dituntut untuk dapat berperan sebagai motivator yang memberikan

inspirasi, semangat dan dorongan kepada para siswa untuk dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

Peserta didik dalam pelajaran ekonomi senantiasa menghadapi kesulitan saat menyelesaikan tugas yang diberikan guru, jika peserta didik memanfaatkan internet dan motivasi belajar yang baik, maka peserta didik akan tetap berusaha untuk mencari cara bagaimana menyelesaikan tugas tersebut. Beragam alternatif cara yang dapat dilakukan adalah dengan meminjam buku dari perpustakaan ataupun ia dapat mencari sumber informasi dari internet yang berhubungan dengan materi pelajaran yang sedang dihadapinya.

Dengan usaha yang sedemikian kuat tentunya didasari oleh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan motivasi yang baik dalam diri peserta didik. Dari penggunaan internet sebagai sumber belajar dan motivasi belajar yang kuat tersebut, akan semakin baiklah prestasi belajar yang dicapai oleh siswa tersebut. Setelah ia merasa bahwa tugas ekonomi tersebut adalah tugas yang sulit maka ia akan menyerah begitu saja dan tentu saja itu dikarenakan karena penggunaan dan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan motivasi belajarnya yang cenderung rendah sehingga prestasi yang dicapainya belum maksimal.

Sejalan dengan apa yang telah diuraikan diatas, penulis mengambil kesimpulan bahwa proses pembelajaran yang menghasilkan prestasi tinggi dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah penggunaan internet sebagai sumber belajar dan motivasi belajar. Dengan memperhatikan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian guna melihat ada tidaknya pengaruh

antara penggunaan internet sebagai sumber belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMAS Raksana Medan.

Berdasarkan uraian diatas peneliti mengambil judul penelitian **“Pengaruh Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMAS Raksana Medan T.A 2017/2018”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang dihadapi sebagai berikut :

1. Prestasi belajar siswa kelas X IPS SMAS Raksana Medan masih rendah.
2. Penggunaan internet sebagai salah satu sumber belajar kurang tepat sasaran, dimana masih banyak siswa yang menggunakan internet di luar konteks pembelajaran.
3. Motivasi belajar siswa kelas X IPS SMAS Raksana Medan masih rendah.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi permasalahan yang akan di teliti yaitu:

1. Penggunaan internet yang diteliti dibatasi pada penggunaan internet yang digunakan oleh siswa kelas X IPS SMAS Raksana Medan sebagai salah satu sumber belajar.

2. Motivasi belajar yang diteliti adalah motivasi belajar instrinsik pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMAS Raksana Medan T.A 2017/2018.
3. Prestasi belajar yang diteliti adalah prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMAS Raksana Medan T.A 2017/2018.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah penggunaan internet sebagai sumber belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IPS SMAS Raksana Medan T.A 2017/2018 ?
2. Apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IPS SMAS Raksana Medan T.A 2017/2018 ?
3. Apakah penggunaan internet sebagai sumber belajar dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IPS SMAS Raksana Medan T.A 2017/2018?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan internet sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Ekonomi siswa kelas X IPS SMAS Raksana Medan T.A 2017/2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Ekonomi siswa kelas X IPS SMAS Raksana Medan T.A 2017/2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan internet sebagai sumber belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Ekonomi siswa kelas X IPS SMAS Raksana Medan T.A 2017/2018.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik dari segi teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini berupaya membuktikan teori-teori yang sudah ada guna menambah perbendaharaan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, terutama di bidang peningkatan prestasi belajar berdasarkan penggunaan internet sebagai sumber belajar dan motivasi belajar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ekonomi.

b. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan bagi pihak sekolah tempat penelitian akan pentingnya penggunaan internet sebagai sumber belajar dan motivasi belajar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

c. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah kelengkapan referensi bacaan perpustakaan Unimed serta dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian yang sejenis.



THE
Character Building
UNIVERSITY



THE
Character Building
UNIVERSITY